

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan karya ilmiah yang disusun menggunakan metode-metode tertentu, sehingga bisa dipertanggungjawabkan kevalidan datanya. Penelitian dilihat dari aspek penekanannya memiliki beberapa jenis dan desain penelitian yang digunakan. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai jenis dan desain penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa uraian atau berupa pendapat. Sugiyono (2006: 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sedangkan, Milles dan Huberman (dalam Tanzeh, 2011: 48) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.

Syamsuddin dan Damaianti (2011: 80) menyatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai syarat bagi para peneliti agar dapat mengembangkan empati kepada orang-orang yang ditelitinya dan melakukan usaha terpadu untuk memahami permasalahan dari berbagai sudut pandang. Tujuannya adalah untuk memahami dunia subjek yang diteliti dan untuk menentukan bagaimana dan dengan kriteria apa subjek menentukan ketercapaian sesuatu. Penelitian kualitatif dapat dikatakan bertanggung jawab secara metodologis jika yang bersangkutan tidak mendekati objek atau lingkungan penelitian yang fenomenanya dapat dianggap bersifat umum.

Sedangkan, Herdiansyah (2010: 9) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan

mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang penuh makna, penelitian ini bukan hanya memberi gambaran terhadap fenomena tetapi juga menerangkan hubungan dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti suatu keadaan atau fenomena yang ada dalam kehidupan dan fenomena tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya yaitu bersifat konteks natural, manusia sebagai instrumen (alat), pemanfaatan pengetahuan tidak terkatakan, menggunakan metode kualitatif, pengambilan sampel secara purposif, menggunakan analisis data induktif, menggunakan teori dari dasar, menggunakan desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, menggunakan modus laporan studi kasus, menggunakan penafsiran idiographic, menggunakan aplikasi tentatif, ikatan konteks terfokus, dan kriteria keterpercayaan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian sangat ditentukan oleh jenis penelitian yang dilakukan. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Bugin (2008: 67), berdasarkan pengalaman dalam melakukan berbagai penelitian kualitatif, maka format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikatif, dan format *grounded research*. Ketiga format tersebut memiliki model yang tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya. Format deskriptif lebih banyak atau masih dipengaruhi oleh paradigma positivistik, sehingga format ini dominan menggunakan paradigma fenomenologis. Sedangkan, format verifikatif bersifat induktif dan berparadigma fenomenologis, tetapi perlakuannya terhadap teori masih semi-terbuka pada awal penelitian. Format *grounded*

research juga bersifat induktif dan berparadigma fenomenologis, serta tertutup terhadap teori pada awal penelitian. Perbedaan format penelitian kualitatif ini dapat memengaruhi model penelitian, sehingga hasil-hasil penelitian yang diperoleh juga akan berbeda-beda sesuai dengan format metodologisnya.

Berdasarkan uraian tersebut, desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Desain deskriptif kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan studi kasus dari sebuah fenomena yang ada. Desain deskriptif kualitatif ini lebih memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Fenomena yang dimaksud yaitu fenomena mengenai kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis, yaitu dalam bentuk teks atau karangan.

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih 5 bulan, mulai bulan Februari sampai Juni 2016. Adapun tahapan-tahapan perincian kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Perincian Waktu Penelitian

No.	Jadwal Penelitian	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2016																			
		Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan	■																			
	Penyusunan proposal	■																			
	Mengurus perizinan			■																	
	Menyusun instrumen				■																
2.	Tahap Pelaksanaan					■															
	Pengumpulan data					■															
	Analisis data									■											

catatan, maupun melakukan wawancara. Keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan, serta memaknai data yang ada tidak terlepas dari konteks yang sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multibudaya. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu obsever. Obsever yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan pada teks yang ada dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum 2013

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting diperoleh dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan dan diteliti. Tanzeh (2011: 83), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Dalam pemerolehan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini kita perlu menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Sugiyono (2010: 203) menyatakan bahwa dalam melakukan observasi seorang peneliti harus melihat situasi penelitian, fokus terhadap pengamatan dan ingatan. Syamsuddin dan Damaianti (2011: 108) mengemukakan bahwa ada 2 teknik dokumentasi dalam penelitian, yaitu dokumentasi pribadi dan resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis mengenai tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedangkan, dokumen resmi adalah dokumen yang berupa memo, pengumuman, rekaman hasil rapat, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengelompokkan data. Langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi.

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat atau menulis ulang data yang diperlukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi pribadi yang berupa catatan pribadi.

F. Teknik Analisis Data

Suprayogo (dalam Tanzeh, 2011: 95-96), analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data dapat dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data kualitatif dapat disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian yang dilakukan dengan kategorisasi data kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan (Sudjana dalam Tanzeh, 2011: 97).

Mahsun (2012: 253) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisahkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama. Dalam pengklasifikasian dan pengelompokkan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian itu sendiri adalah untuk memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data dengan cara mengelompokkan data, yaitu menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda.
2. Data yang diperoleh kemudian disisahkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tidak sama.
3. Data yang sudah disisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya, selanjutnya dianalisis dengan disertai perbaikannya.

4. Setelah data tersebut dianalisis, langkah terakhir yaitu ditarik kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah alat ukur yang mempersoalkan apakah alat ukur tersebut benar dapat mengukur yang hendak diukur. Keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara dalam penelitian kualitatif untuk menjamin data yang diperoleh. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ismawati (2011: 21) menyatakan ada empat kriteria yang digunakan, yakni keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Sedangkan, Moleong (2004: 327-338) juga menyebutkan ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji validitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan atau kejekan pengamatan

Ketekunan atau kejekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin sebagaimana dikutip Moleong (2004: 330), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sempur*, *metode*, *penyidik*, dan *teori*.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini dapat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

5. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola, kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan, dan digunakan sebagai bahan perbandingan.

6. Pemeriksaan anggota

Pemeriksaan anggota berarti proses pemeriksaan data oleh peneliti dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.

7. Uraian rinci

Uraian rinci merupakan usaha membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif, peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.

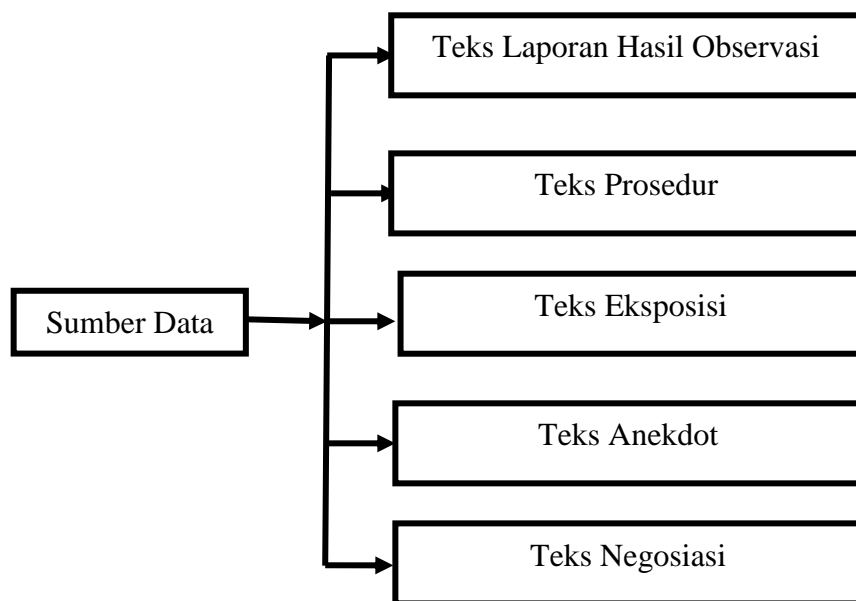
8. Auditing

Auditing adalah konsep bisnis, khususnya di bidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keabsahan data merupakan suatu hal yang terpenting dalam penelitian, terdapat beberapa metode untuk menguji keabsahan dan kevalidan data. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Patton (dalam Moleong, 2004: 330-331) mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan, triangulasi dengan teori yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum 2013. Selain itu, juga menggunakan triangulasi teori yang digunakan untuk melakukan perbandingan

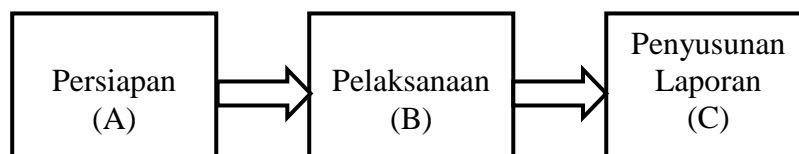
mengenai teori analisis kesalahan berbahasa di bidang sintaksis dari beberapa pendapat para ilmu bahasa. Tujuan adanya perbandingan mengenai teori analisis kesalahan berbahasa di bidang sintaksis dari beberapa pendapat para ilmu bahasa ini yaitu untuk memperjelas dan mengetahui perbedaan maupun kesamaan mengenai analisis kesalahan berbahasa, terutama kesalahan berbahasa di bidang sintaksis. Hal ini disebabkan karena setiap ilmuwan mempunyai pendapat masing-masing sesuai dengan hasil penelitiannya. Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data dan teori ini diharapkan dapat meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja. Hal ini dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini.



Gambar 2. Triangulasi Sumber Data

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu rangkaian tahap suatu kegiatan penelitian dari awal penelitian hingga hasil akhir penelitian. Tahap penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Prosedur Penelitian

Keterangan:

1. Tahap persiapan, meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, dan proses pengumpulan data.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi pengkajian yang mendalam dan mengarah pada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data yang berkaitan tentang analisis kesalahan berbahasa di bidang sintaksis pada teks dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum 2013.
3. Tahap penyusunan laporan, meliputi penyusunan laporan penelitian analisis data yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2016 dan konsultasi dengan pembimbing.